

ABSTRAK

Kusari, 2022, *Pengelolaan Kurikulum Pengajian Bulan Ramadhan pada Masa Pandemi di Pondok Pesantren Al-Djufri Blumbungan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Pembimbing: Hilmi Qosim Mubah, M.Pd.I.

Kata Kunci: Pengelolaan Kurikulum, Pengajian Bulan Ramadhan, Masa Pandemi.

Pengelolaan kurikulum mejadi salah satu hal yang harus dilakukan supaya kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Apalagi ketika kondisi bulan Ramadhan yang bertepatan dengan pandemi Covid-19, segala sektor kehidupan manusia sudah berubah, termasuk dalam dunia pendidikan pondok pesantren. Segala bentuk kegiatan bulan Ramadhan di pondok pesantren juga harus mengikuti perubahan-perubahan yang ada. Berdasarkan hal tersebut maka ada tiga pembahasan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, pengelolaan kurikulum pengajian bulan Ramadhan pada masa Pandemi di Pondok Pesantren Al-Djufri Blumbungan; *kedua*, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan kurikulum pengajian bulan Ramadhan pada masa Pandemi di Pondok Pesantren Al-Djufri Blumbungan; *ketiga*, strategi pondok pesantren dalam mengatasi hambatan pengelolaan kurikulum pengajian bulan Ramadhan pada masa Pandemi di Pondok Pesantren Al-Djufri Blumbungan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan deskriptif. Semua data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sebagai informan, peneliti memilih pengasuh, ketua pondok, serta ustaz pengajar. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Pengelolaan kurikulum pengajian bulan Ramadhan di masa pandemi di Pondok Pesantren Al-Djufri diawali dengan melaksanakan musyawarah antara ketua pondok dengan para *asatidz* untuk menentukan materi pembelajaran yang kemudian akan disusun dalam jadwal yang sistematis dengan berpedoman pada protokol kesehatan yang berlaku; *kedua*, faktor pendukung adalah semangat juang jajaran pengurus dan pengajar untuk mengupayakan pengajian dapat berjalan dengan baik di tengah pandemi serta peran santri yang taat menjalani protokol kesehatan, sedangkan penghambatnya adalah hadirnya Covid-19 yang mengundang ketakutan dan kegelisahan pengurus beserta santri dalam menjalani kegiatan pengajian bulan Ramadhan, serta kurangnya fasilitas kesehatan yang dimiliki oleh pondok; *ketiga*, strategi pondok pesantren dalam mengatasi hambatan pengelolaan kurikulum pengajian bulan Ramadhan pada masa Pandemi adalah dengan menjadikan masalah yang lalu sebagai pelajaran, dicirikan solusinya sehingga mampu memberikan pelayanan yang maksimal bagi santri, serta berbagai terobosan yang diberikan oleh pengurus dengan mengharuskan santri untuk memiliki obat-obatan pribadi, adanya batasan kunjunganw wali santri, dan sebagainya.